

OPTIMALISASI PEMANFAATAN POTENSI PISANG DI DESA DILEM MELALUI KERIPIK PISANG COKLAT DAN NUGGET PISANG: MENINGKATKAN PENDAPATAN UMKM MEKAR JAYA

Rizky Andani

Teknik Informatika (Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)

rzkyndn25@gmail.com

Sya'diyyah Ainun nisa'

Administrasi Negara (Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)

dyahainun10@gmail.com

Salsabilla Alfiani Rizky Puspitasari

Ilmu Komunikasi (Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)

salsabillarizky123@gmail.com

Abstract

Dilem Village, a place that seems to be chased by the charm of time, is located in Gondang sub-district, Mojokerto Regency. On a daily basis, this village is a silent witness to the struggles of its people, the majority of whom work as farmers, with the main livelihood as banana growers. Banana, a fruit that is not only a source of energy but also a sweet memory, plays an important role in the ecosystem of this village.

However, the potential of banana plantations in Dilem Village is not as bright as the sun setting on the western horizon. Despite its abundance, bananas are often found raw in the market, without the chance to be enjoyed in creative preparations. This great opportunity has made increasing the economic value of the village feel like a dream that has yet to be fully realized.

However, hope began to shine when a collaboration blossomed between the Mekar Jaya Program and the people of Dilem Village. They came together to run an innovative program that aims not only to increase economic value through increased creativity of processed banana products, but also to provide its loyal partners with an understanding of the importance of competing in the MSME arena.

Abstrak

Desa Dilem, suatu tempat yang seolah dikejar oleh pesona waktu, terletak di kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto. Dalam kesehariannya, desa ini menjadi saksi bisu dari perjuangan masyarakatnya yang mayoritas berprofesi sebagai petani, dengan mata pencaharian utama sebagai penanam pisang. Pisang, buah yang tak hanya menjadi sumber

energi tapi juga kenangan manis, memiliki peran penting dalam ekosistem kehidupan desa ini.

Meski demikian, potensi perkebunan pisang di Desa Dilem tak sepenuhnya bersinar terang seperti matahari terbenam di ufuk barat. Walaupun berlimpah, buah pisang lebih sering ditemui dalam keadaan mentah di pasar, tanpa sempat dinikmati dalam bentuk olahan yang kreatif. Kesempatan besar ini membuat peningkatan nilai ekonomi desa terasa seperti angan yang belum terwujud sepenuhnya.

Namun, harapan mulai bersinar ketika sebuah kolaborasi bermekaran antara Program Mekar Jaya dan masyarakat Desa Dilem. Mereka bersatu untuk menjalankan program inovatif yang bertujuan tak hanya meningkatkan nilai ekonomi melalui peningkatan kreativitas produk olahan pisang, tetapi juga memberikan pemahaman akan pentingnya bersaing di arena UMKM kepada para mitra setianya.

Kata Kunci: Desa Dilem, UMKM, Nugget Pisang, Keripik Pisang Coklat, Mekar Jaya

Pendahuluan

Latar Belakang

Pisang adalah nama umum yang di berikan pada tumbuhan terna raksasa berdaun besar dari suku *Masaceae*. Buah pisang sebagai bahan pangan merupakan bahan energi (Karbohidrat) dan meneral terutama kalium. Pisang merupakan buah yang tersusun dalam tandan dengan kelompok-kelompok tersusun menjari, yang disebut sisir. Hampir semua buah pisang memiliki kulit berwarna kuning ketika matang, meskipun ada beberapa yang berwarna jingga, merah, hijau, ungu, atau bahkan hampir hitam. (Jauharni, t.t.)

Pisang, sejatinya lebih dari sekadar buah, namun juga sebuah warisan kekayaan alam yang membentang di kebun-kebun Desa Dilem. Keberlimpahan pisang ini, sayangnya, belum sepenuhnya tergali secara optimal. Pasar lokal masih kerap melihat pisang hanya sebagai buah mentah yang dapat langsung dinikmati. Hal ini mengakibatkan kurangnya terobosan kreatif dalam memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah di sekitar mereka, serta nilai ekonomi yang terbengkalai.

Untuk mengubah paradigma ini, Kelompok kami menggagas ide sosialisasi dan pelatihan pembuatan produk olahan dari pisang. Program ini diharapkan dapat membuka mata dan pikiran masyarakat Desa Dilem akan potensi besar yang terkandung dalam setiap tandan pisang yang mereka panen. Dengan memasuki dunia usaha melalui produk unggulan seperti keripik pisang coklat dan nugget pisang, diharapkan masyarakat dapat merintis usaha kreatif lainnya di masa depan.

Permasalahan

Meski potensi perkebunan pisang di Desa Dilem memikat, kenyataannya masih jauh dari gambaran impian. Menjual buah pisang mentah di pasar menjadi praktik umum yang menghambat kemajuan kreativitas warga. Hasilnya, nilai ekonomi yang dapat diraih pun tidak mencapai puncak potensi maksimal. Untuk mengatasi tantangan ini, tim Kelompok 2 merasa perlu untuk mengadakan sosialisasi tentang pembuatan nugget pisang. Langkah ini diambil dengan harapan dapat membuka horison baru dalam memanfaatkan potensi pisang secara lebih kreatif dan mengoptimalkan nilai ekonominya.

Metode

Pendekatan yang diambil adalah memberikan sosialisasi dan peningkatan pengetahuan kepada ibu-ibu mitra Mekar Jaya di Desa Dilem. Pelatihan melibatkan mereka secara aktif, memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan ini, diharapkan masyarakat Desa Dilem dapat meningkatkan pemanfaatan potensi perkebunan pisangnya secara kreatif, merangsang semangat berwirausaha, dan pada akhirnya, menciptakan dampak positif dalam ekonomi lokal.

Hasil dan Pembahasan

Metode pelaksanaan pelatihan ini dimulai dengan langkah-langkah konkret untuk mengukur pengetahuan awal dan kemudian memberikan informasi yang relevan kepada masyarakat Desa Dilem. Berikut adalah hasil dan pembahasan dari metode pelaksanaan tersebut:



Gambar 1 Foto bersama dengan ibu-ibu Mitra Mekar Jaya

1. Rundown Acara:

- a. Tim Pengabdian Masyarakat mempersiapkan keripik pisang coklat lumer dan nugget pisang.
- b. Berkenalan dengan ibu-ibu perwakilan mitra UMKM Mekar Jaya Desa Dilem.
- c. Pembagian poster sebagai panduan selama kegiatan.
- d. Penyampaian materi tentang cara membuat nugget pisang.
- e. Memamerkan hasil produk kepada ibu-ibu Mitra UMKM Mekar Jaya.

2. Pemberian Materi:

- a. Kandungan Gizi Nugget Pisang: Menyajikan informasi tentang nilai gizi yang terkandung dalam pisang nugget, memberikan pemahaman mengenai manfaat konsumsi produk tersebut.
- b. Kenapa menggunakan Coklat: Coklat memberikan sentuhan rasa yang khas dan aroma yang menggoda. Kombinasi antara manisnya pisang dan kelezatan coklat dapat menciptakan pengalaman rasa yang memuaskan bagi konsumen. Hal ini dapat menjadi daya tarik tersendiri untuk meningkatkan selera dan minat konsumen terhadap produk.
- c. Cara Pembuatan Produk: Memberikan panduan langkah demi langkah dalam proses pembuatan keripik pisang coklat lumer dan pisang nugget, memastikan pemahaman yang baik tentang teknik dan bahan yang diperlukan.
- d. Tips Desain kemasan: Desain kemasan memiliki peran penting dalam menarik perhatian konsumen dan menciptakan kesan positif terhadap produk.



Gambar 2 Desain kemasan

3. Pelaksanaan Pelatihan:

Pelatihan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 16 Januari 2024, mulai pukul 14.00 hingga 15.00.



Gambar 3 Sosialisasi

Acara dihadiri oleh 8 orang perwakilan ibu-ibu mitra Mekar Jaya di Desa Dilem, dan tempat pelaksanaannya berada di Balai Desa Dilem.

Melalui metode ini, diharapkan masyarakat Desa Dilem dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam membuat tambahan rasa dan inovasi produk nugget pisang.

Rincian Pembiayaan

Berbagai komponen biaya, mulai dari bahan baku hingga perlengkapan pelatihan, diperinci dalam tabel pembiayaan. Dengan total biaya sebesar Rp 296.000, investasi ini diharapkan dapat menjadi modal awal untuk perkembangan UMKM di Desa Dilem.

Tabel 1 Tabel Rincian Biaya

No.	Kegiatan/Komponen	Jumlah	Harga Satuan	Biaya (Rp)
1.	Pisang	2 Sisir	Rp 25.000	Rp 50.000
2.	Coklat Batang	500 gr	Rp 30.000	Rp 30.000
3.	Tepung Panir	1 kg	Rp 15.000	Rp 15.000
4.	Telur	1/4 kg	Rp 8.000	Rp 8.000
5.	Vanili	1 Pcs	Rp 2.000	Rp 2.000
6.	Gula Halus	250 gr	Rp 5.000	Rp 5.000
7.	Minyak	2 Liter	Rp 30.000	Rp 30.000
8.	Tepung Terigu	1 kg	Rp 12.000	Rp 12.000
9.	Gula Pasir	200 gr	Rp 6.000	Rp 6.000
10.	Susu Bubuk	1 pcs	Rp 4.000	Rp 4.000
11.	Garam	1 bks	Rp 2.000	Rp 2.000
12.	Keju Parut	1 pcs	Rp 15.000	Rp 15.000
13.	Gas	3 kg	Rp 21.000	Rp 21.000
14.	Toples	1 Lusin	Rp 30.000	Rp 30.000
15.	Box Kardus Design	1 Lusin	Rp 3.000	Rp 36.000

16.	Stiker	1 Lembar	Rp 18.000	Rp 18.000
17.	Poster	1 Lembar	Rp 12.000	Rp 12.000
Total				Rp 296.000

Kesimpulan

Program kerja ini menjadi cerminan bahwa Desa Dilem memiliki potensi perkebunan pisang yang signifikan, yang, sayangnya, belum sepenuhnya tereksplorasi. Dengan pendekatan sosialisasi dan peningkatan pengetahuan, masyarakat Desa Dilem diharapkan dapat melihat pisang bukan hanya sebagai buah, tetapi sebagai peluang bisnis yang menjanjikan. Program ini diharapkan dapat merangsang semangat berwirausaha di kalangan ibu-ibu Mitra UMKM Mekar Jaya dan masyarakat secara umum, menciptakan budaya kreatif dan inovatif, dan pada akhirnya, mengangkat derajat ekonomi Desa Dilem secara keseluruhan. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan pengetahuan praktis, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi lokal di Desa Dilem.

Ucapan Terima kasih

Kami, Sub-Kelompok 2 dari UNTAG ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan mendalam kepada seluruh masyarakat Desa Dilem. Keberhasilan program ini tak lepas dari kerja sama, dukungan, dan semangat luar biasa yang telah diberikan oleh semua pihak.

Pertama-tama, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh warga Desa Dilem yang telah membuka pintu hatinya untuk kami. Keakraban dan keramahan yang kami terima sejak awal kunjungan hingga pelaksanaan program membuat kami merasa seperti di rumah sendiri. Setiap pertemuan dengan masyarakat menjadi momen berharga yang akan kami kenang selamanya.

Kepada Bapak Heru, Kepala Desa Dilem, kami menyampaikan rasa hormat dan terima kasih atas dukungan serta izin yang diberikan untuk melaksanakan program ini. Kehadiran dan arahan Bapak menjadi pendorong semangat bagi kami untuk memberikan yang terbaik dan bermanfaat bagi Desa Dilem.

Pak Instantyo Yuwono, S.T., M.M, sebagai Dosen Pembimbing Lapangan yang bijaksana, kami mengucapkan terima kasih atas bimbingan dan arahan yang berharga selama pelaksanaan program. Setiap petunjuk dan masukan yang diberikan telah membantu kami melewati setiap tahap program dengan baik.

Tak lupa, kepada Mitra Mekar Jaya, terima kasih tak terhingga atas kerja sama yang sangat baik. Kolaborasi ini bukan hanya sekadar proyek, tetapi sebuah perjalanan bersama menuju peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Desa Dilem. Kebersamaan ini akan selalu menjadi kenangan indah dalam perjalanan kami.

Semua pencapaian yang telah diraih bersama adalah hasil dari kerja keras, dedikasi, dan kolaborasi yang kuat antara tim, masyarakat, pemerintah desa, pembimbing lapangan,

dan mitra. Kami yakin bahwa hasil-hasil dari program ini akan memberikan dampak positif yang berkelanjutan untuk Desa Dilem.

Akhir kata, semoga kerja sama ini dapat menjadi inspirasi bagi desa-desa lain untuk mengoptimalkan potensi lokal mereka. Kami berharap Desa Dilem terus berkembang dan menjadi contoh keberlanjutan dalam pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan.

Terima kasih atas kerja sama dan dukungan yang luar biasa. Semoga kebaikan dan keberkahan senantiasa menyertai kita semua.

Daftar Pustaka

Jauharni, E. (t.t.). *PELATIHAN PENGOLAHAN PISANG MENJADI PISANG NUGGET DI*

DESA MENTARAS KEC. DUKUN KAB. GRESIK.